

AKTIVITAS EKSTRAK KOMBINASI DAGING BUAH
LABU SIAM DAN KULIT POHON JAMBULANG
TERHADAP PENYAKIT ASAM URAT

SKRIPSI

Diajukan Kepada Panitia Ujian Skripsi
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
YOHANA A. LIGORESI
No. Reg : 151 08 023



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
PROGRAM STUDI KIMIA
2012

LEMBAR PESETUJUAN

skripsi ini telah diseminarkan dan disetujui
pada hari Sabtu, 06 Oktober 2012

Oleh

Pembimbing I



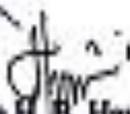
Drs. Aloisius Masan Kopon, M.Si

Pembimbing II



Vinsensia H. B. Hayon, S.Pd, M.PdSi

Ketua program studi pendidikan Kimia



Vinsensia H. B. Hayon, S.Pd, M.PdSi

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dan dipertanggungjawabkan di depan dewan penguji skripsi pada hari sabtu, 06 oktober 2012.

Mengetahui

Panitia Ujian Skripsi

Ketua Pelaksana



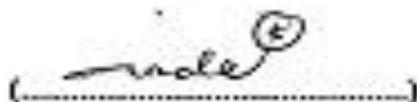
(Drs. Aloisius Masan Kopon, M.Si)

Sekretaris



(Vinsensia H. B. Hayon, S.Pd, M.PdSi)

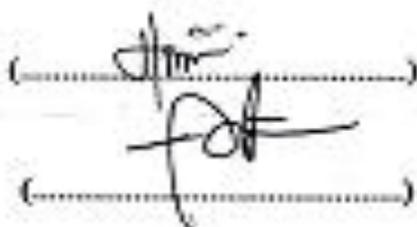
Penguji I : Yanti Rosinda Tinenti, S.Pd, M.Pd



Penguji II : Vinsensia H. B. Hayon, S.Pd, M.PdSi



Penguji III : Drs. Aloisius Masan Kopon, M.Si



Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Kimia




(Vinsensia H. B. Hayon, S.Pd, M.PdSi)

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan




(Drs. Alhira Bunga Naen, M.Pd)

MOTTO dan PERSEMBAHAN



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dihaturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan bimbingan-Nya telah menuntun sehingga skripsi dengan judul “Aktivitas Ekstrak Kombinasi daging Buah Labu Siam dan Kulit Pohon jambulang Terhadap Penyakit Asam Urat” diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Skripsi ini berisi tentang, bagaimana kandungan kimia yang terkandung dalam ekstrak kombinasi daging buah labu siam dan kulit pohon jambulang, sifat fisiko – kimia ekstrak kombinasi daging buah labu siam dan kulit pohon jambulang, dan aktivitas ekstrak kombinasi daging buah labu siam dan kulit pohon jambulang terhadap penyakit asam urat. Yang terbagi menjadi lima bagian besar yaitu, BAB I tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta ruang lingkup dalam penelitian. BAB II tentang tinjauan pustaka yang dapat mendukung peneliti dalam melakukan penelitian. BAB III tentang metode penelitian yang berguna sebagai panduan peneliti dalam melakukan penelitian. BAB IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisi hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan dari hasil penelitian yang ada. BAB V kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian tentang kandungan kimia dan sifat fisiko – kimia ekstrak kombinasi daging buah labu siam dan kulit pohon jambulang, serta aktivitas ekstrak kombinasi daging buah labu siam dan kulit pohon jambulang terhadap penyakit asam urat dan saran yang berguna bagi pembaca. selain Lima bagian besar tersebut, maka dalam skripsi ini juga terdapat beberapa lampiran sebagai pendukung dalam kelima bagian besar tersebut.

Terwujudnya tulisan ini adalah berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan berlimpah terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Alfons Bunga Naen, M.Pd, selaku Dekan FKIP UNWIRA yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian hingga menyelesaikan skripsi,
2. Ibu Vinsensia H. B. Hayon, S.Pd, M.Pd.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia, sekaligus sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan memotivasi peneliti dalam proses penyelesaian penulisan skripsi.
3. Bapak Drs. Aloysius Masan Kopon, M.Si, selaku Pembimbing Akademik, sekaligus sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan memotivasi peneliti dalam proses penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi, serta sebagai kepala laboratorium Kimia Unwira Kupang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
4. Ibu Dra. Teresia Wariani, M.Pd, selaku dosen yang telah memberikan materi metode penelitian yang sangat berguna bagi peneliti dalam proses penyelesaian penulisan skripsi.
5. Para Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan kimia yang telah memotivasi dan memberikan pengetahuan - pengetahuan selama perkuliahan
6. Pegawai tata usaha program studi pendidikan Kimia.
7. Kepala UPTD laboratorium Unwira Kupang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Laboratorium mikrobiologi dan kimia Unwira Kupang.
8. Kepala laboratorium Fisika, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk penggunaan alat milik laboratorium Fisika.
9. Pimpinan Balai Pemeriksaan Obat dan makanan Ri Propinsi NTT yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menganalisis kandungan kimia ekstrak menggunakan alat HPLC/KCKT.

10. Bapak Emanuel Ligoresi, Mama Liberti F. Klau, Kakak Yanti Ligoresi, Kakak Ani Ligoresi, Adik Rosa Ligoresi, Adik Romi Ligoresi dan Sanak Keluarga serta Edu Lamadike yang senantiasa mendukung peneliti untuk penyelesaian penyusunan skripsi ini.
11. Rekan-rekan HISKIWIRA, khususnya angkatan 2008, Aderito, Ana Nona, Ano, Elis, Ensi Juita, Ensi Woge, K'Ida, Ester, Restin, Riko, Farida, Zeno, K'Riki, Lita, Noni, Mey, Vera, An Tibo, Riana, Ud, Selvi, Nona Memi, Iben dan K'Rifka yang selalu mendukung dan membantu peneliti dalam penyelesaian penyusunan skripsi.
12. Semua pihak yang telah membantu yang namanya tidak sempat digoreskan dalam tulisan ini. Kiranya Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, senantiasa membalas semua budi baik yang telah diberikan.

Menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi selanjutnya.

Kupang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman judul	
Lembar persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Motto	iv
Kata pengantar	v
Daftar Isi	ix
Daftar tabel	xv
Daftar gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
Abstrak	xviii
BAB I. Pendahuluan	1
1.1.Latar belakang	1
1.2.Rumusan masalah	4
1.3.Tujuan penelitian	5
1.4.Manfaat penelitian	5
1.5.Ruang lingkup	6
BAB II. Tinjauan Pustaka	7
2.1. Tanaman Labu Siam (<i>Sechium edule (Jacq.) Sw.</i>)	7
2.1.1. Taksonomi Tanaman Labu Siam.	8
2.1.2. Morfologi Tanaman Labu Siam.	8
2.1.3. Manfaat Tanaman Labu Siam.	11
2.1.4. Kandungan Kimia Tanaman Labu Siam.	11

2.2. Tanaman jambulang (<i>Syzygium cumini</i> (L.) Skeels)	12
2.2.1. Taksonomi Tanaman jambulang.	12
2.2.2. Morfologi Tanaman jambulang.	13
2.2.3. Manfaat Tanaman jambulang.	16
2.2.4. Kandungan Kimia Tanaman jambulang.	17
2.3. Penyakit Asam Urat	17
2.3.1. Pengertian Asam Urat	17
2.3.2. Metabolisme Asam Urat	19
2.3.3. Gejala Asam Urat	21
2.3.4. Sumber Asam Urat	22
2.4. KLT	24
2.5. KCKT/HPLC	26
2.6. Alkaloid	30
2.7. Flavonoid	32
2.8. Ekstraksi	35
2.9. Massa Jenis (ρ)	36
2.10. Kelarutan	37
2.11. Titik Didih	38
2.12. Polarisasi	39
2.13. Uji Alkaloid dan Flavonoid menggunakan reagen	40
2.13.1. Uji Alkaloid	40
2.13.1.1. Reagen Meyer	40
2.13.1.2. Reagen Wagner	41
2.13.2. Uji Flavonoid	41

2.14. Hasil Penelitian relevan	42
2.14.1. Hasil Penelitian Tanaman Labu Siam	42
2.14.2. Hasil Penelitian Tanaman jambulang	42
2.15. Kerangka Konseptual	43
2.16. Hipotesis Penelitian	47
BAB III. Metode Penelitian	48
3.1. Jenis Penelitian	48
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.	48
3.2.1. Waktu Penelitian	48
3.2.2. Tempat Penelitian	48
3.3. Populasi dan sampel	49
3.3.1. Populasi	49
3.3.1.1. Tanaman Labu Siam	49
3.3.1.2. Tanaman jambulang	49
3.3.1.3. Pasien positif asam urat	49
3.3.2. Sampel	50
3.3.2.1. Buah Labu Siam	50
3.3.2.2. Kulit Pohon jambulang	50
3.3.2.3. Pasien Positif Asam Urat	50
3.4. Variabel Penelitian	51
3.4.1. variabel Bebas	51
3.4.2. Variabel Terikat	51
3.5. Alat dan bahan	51

3.5.1. Alat	51
3.5.1.1. Persiapan Sampel	51
3.5.1.2. Pengujian KLT	52
3.5.1.3. KCKT	52
3.5.1.4. Massa jenis	52
3.5.1.5. Kelarutan	52
3.5.1.6. Titik didih	53
3.5.1.7. Putaran optik.....	53
3.5.1.8. Alkaloid dan flavonoid	53
3.5.1.9. Aktivitas	53
3.5.2. Bahan	53
3.6. Prosedur Kerja	53
3.6.1. Persiapan sampel	53
3.6.2. KLT	55
3.6.3. KCKT	56
3.6.4. Massa Jenis	56
3.6.5. Kelarutan	57
3.6.6. Titik didih	57
3.6.7. Putaran optik	58
3.6.8. Alkaloid dan flavonoid	59
3.6.8.1. Uji Alkaloid	59
3.6.8.2. Uji Flavonoid	59
3.6.9. Aktivitas	60

3.7. Metode Analisis	60
3.7.1. KLT	60
3.7.2. KCKT/HPLC	61
3.7.3. Massa jenis	61
3.7.4. Kelarutan	61
3.7.5. Titik didih	61
3.7.6. Putaran optik	61
3.7.7. Uji alkaloid dan flavonoid	62
3.7.8. Aktivitas	62
BAB IV. Hasil penelitian dan pembahasan	64
4.1. Hasil penelitian dan analisis ekstrak	64
4.1.1. Ekstraksi	64
4.1.2. KLT	64
4.1.3. KCKT/HPLC	65
4.1.4. Massa jenis	67
4.1.5. Titik didih	67
4.1.6. Kelarutan	68
4.1.7. Putaran optik	68
4.1.8. Uji kelompok senyawa alkaloid	70
4.1.9. Uji kelompok senyawa flavonoid	71
4.1.10. Uji aktivitas ekstrak kombinasi daging Buah labu siam dan kulit pohon jambulang Terhadap penyakit asam urat	71

4.2. Pembahasan	72
4.2.1. Kromaografi lapis tipis (KLT)	72
4.2.2. KCKT/HPLC	72
4.2.3. Sifat fisiko kimia	74
4.2.3.1. Uji kelompok senyawa alkaloid	76
4.2.3.2. Uji kelompok senyawa flavonoid	78
4.2.4. Uji aktivitas ekstrak kombinasi daging Buah labu siam dan kulit pohon jambulang Terhadap penyakit asam urat.	80
BAB V. Kesimpulan dan saran	82
5.1. Kesimpulan	82
5.2. Saran	82
Daftar Pustaka	84
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kadar purin dalam makanan	23
Tabel 4.1. ekstrak	64
Tabel 4.2. kromatografi lapis tipis (KLT)	65
Tabel 4.3. Waktu retensi dan peak area	66
Tabel 4.4. Titik didih ekstrak kombinasi daging buah labu siam dan kulit pohon jambulang	67
Tabel 4.5. Kelarutan ekstrak kombinasi daging buah labu siam dan kulit pohon jambulang	68
Tabel 4.6. Putaran optik ekstrak kombinasi daging buah labu siam dan kulit pohon jambulang yang diencerkan dengan metanol.	69
Tabel 4.7. Derajat rotasi ekstrak kombinasi daging buah labu siam dan kulit pohon jambulang.	69
Tabel 4.8. Sudut putar jenis ekstrak kombinasi daging buah labu siam dan kulit pohon jambulang	70
Tabel 4.9. Uji kelompok senyawa alkaloid	70
Tabel 4.10. Uji kelompok senyawa flavonoid	71
Tabel 4.11. Uji Aktivitas	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Tanaman Labu Siam	7
Gambar 2.2. Daun Labu Siam	9
Gambar 2.3. Bunga Labu Siam	9
Gambar 2.4. Buah Labu Siam	10
Gambar 2.5. Biji Labu Siam	10
Gambar 2.6. Tanaman Pohon jambulang	12
Gambar 2.7. Pohon tanaman jambulang	13
Gambar 2.8. Batang pohon jambulang	14
Gambar 2.9. Daun pohon jambulang	14
Gambar 2.10. Bunga pohon jambulang	15
Gambar 2.11. Buah tanaman jambulang	15
Gambar 2.12. Biji tanaman jambulang	16
Gambar 2.13. Struktur asam urat	19
Gambar 2.14. metabolisme asam urat	21
Gambar 2.15. Skema kerangka konseptual	46
Gambar 3.1. Skema kerja	63
Gambar 4.1. KCKT/Hplc ekstrak kombinasi daging buah labu siam dan kulit pohon jambulang	66
Gambar 4.2. reaksi alkaloid dengan reagen Meyer	77
Gambar 4.3. reaksi alkaloid dengan reagen Wagner	78
Gambar 4.4. reaksi flavonoid dengan HCl dan Mg	79
Gambar 4.5. reaksi asam urat dengan alkaloid	80
Gambar 4.6. reaksi asam urat dengan flavonoid	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Menghitung derajat rotasi putar.
- Lampiran 2 : Menghitung nilai Rf.
- Lampiran 3 : Hasil uji ekstrak kombinasi daging buah labu siam dan kulit pohon jambulang menggunakan instrumen KCKT/HPLC.
- Lampiran 4 : Hasil Uji kadar asam urat.
- Lampiran 5 : Foto penelitian
- Lampiran 6 : Surat permohonan ijin penelitian

Aktivitas ekstrak kombinasi daging buah labu siam dan kulit pohon jambulng terhadap penyakit asam urat

Oleh : Yohana A. Ligoresi, Drs. Aloisius Masan kapon, M.Si, Vinsensia H. B. Hayon, S.Pd, M.PdSi

ABSTRAK

Penyakit asam urat merupakan penyakit rematik yang berasal dari penumpukan atau kelebihan zat purin dari makanan yang kita konsumsi. Untuk dapat menyembuhkan penyakit asam urat dapat digunakan bahan alam sabagai obat tradisional. Beberapa contoh bahan alam yang digunakan sebagai obat tradisional adalan tanaman labu siam dan tanaman jambulang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kandungan kimia dan sifat fisiko kimia ekstrak kombinasi daging buah labu siam dan kulit pohon jambulang, serta mengetahui aktivitas ekstrak kombinasi daging buah labu siam dan kulit pohon jambulang terhadap penyakit asam urat.

Daging buah labu siam dan kulit pohon jambulang dimaserasi dengan menggunakan pelarut etanol, dievaporasi. Ekstrak murni diuji kandungan kimia dengan menggunakan metode KLT dan HPLC serta uji kelompok senyawa alkaloid dan flavonoid. Untuk sifat fisiko kimia ditentukan massa jenis, titik didih, kelarutan dan putaran optik. Uji aktivitas dengan cara terapi ekstrak lalu diperiksa kadar asam urat sebelum dan sesudah terapi.

Hasil menunjukkan bahwa ekstrak kombinasi daging buah labu siam dan kulit pohon jambulang mengandung kelompok senyawa alkaloid dan flavonoid. Yang memiliki massa jenis 0,8081 gram/mL dengan titik didih sebesar 101⁰C, bersifat polar dan memutar arah polarisasi kekanan serta memiliki aktivitas terhadap penyakit asam urat.